

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Ed Centre Artamitra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengolahan gedung yang berdiri sejak 2001 di Jl. Kramat Raya No. 17 RT/RW 004/02 Kel. Kramat, Kec. Senen Jakarta Pusat dengan status Perseroan Terbatas. Pada saat ini PT. Ed Centre Artamitra telah memiliki satu cabang yang berlokasi di Bandung tepatnya berada di Cileunyi Kab. Bandung, pada tahun 2002. PT Ed Centre Artamitra saat ini memiliki 241 (Dua ratus Empat Puluh Satu) pegawai yang terdiri dari 40 (Empat Puluh) pegawai tetap dan 201 (Dua Ratus Satu) pegawai kontrak. Penilaian kinerja sebagai bagian dari sistem manajemen kinerja pada dasarnya merupakan salah satu faktor kunci dalam fungsi pemeliharaan pegawai di perusahaan guna mengembangkan perusahaan tersebut secara efektif dan efisien. Sebab langkah mengadakan penilaian kerja tersebut, berarti suatu organisasi atau perusahaan telah memanfaatkan secara baik sumber daya manusia yang ada di organisasi atau perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja diharapkan mampu berperan sebagai penggerak dan pendorong bagi pegawai untuk menunjukkan kemampuan dan keahlian yang optimal. Penilaian kerja dapat mengukur dan membedakan prestasi kerja yang telah dicapai pegawai serta memutuskan berbagai kebijaksanaan di bidang SDM lainnya seperti penyesuaian imbalan, pelatihan, dan pengembangan, promosi, dan sebagainya. Maka semua kegiatan yang didasarkan atas penilaian kerja tersebut langsung berpengaruh. Berdasarkan hasil wawancara dengan HRD di PT. Ed Centre Artamitra yaitu Bapak Bobby Salahudin beliau menyampaikan bahwa proses penilaian kinerja saat ini belum adanya perencanaan sampai ke tahap evaluasi dan hasilnya, sebagai contoh sering terjadi adanya masalah-masalah yang timbul pada kalangan pegawai, posisi yang diperlukan oleh seorang pegawai untuk melaksanakan suatu proses kinerja seringkali terlalu direndahkan, kesalahan dalam kenaikan jabatan hanya dengan melihat pengalaman kerja menimbulkan pegawai bekerja tidak sesuai dengan bidang kemampuannya yang mengakibatkan

pegawai mengalami kinerja yang kurang baik dan tidak maksimal, memperpanjang status kontrak hanya dengan perkiraan sehingga menimbulkan ketidakadilan untuk setiap pegawai. Seorang manajer atau pimpinan perusahaan seharusnya mengetahui bagaimana menetapkan sasaran yang jelas dapat diukur dan telah dicapai kepada pegawai. Mereka harus dapat menyediakan umpan balik yang membantu pegawai bukan hanya bagaimana menghargai apa yang telah dicapai bawahannya (pegawai) pada rapat evaluasi, tetapi dengan memberikan promosi kenaikan jabatan, kenaikan gaji dan bonus dengan alasan dapat memperbaiki sumber daya manusia sehingga dapat memberikan umpan balik perusahaan.

Saat ini PT. Ed Centre Artamitra membutuhkan sebuah sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai yang dapat membantu proses penilaian dengan menggunakan metode yang sesuai, tetapi tidak mengubah subkriteria ataupun proses penilaian yang sudah ditetapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukannya sistem pendukung keputusan menggunakan metode WP (*Weighted Product*). WP (*Weighted Product*) adalah salah satu metode yang digunakan untuk penyelesaian sistem pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan kriteria dan bobot. Dibutuhkannya sistem informasi manajemen ini agar proses penilaian kinerja pegawai berjalan dengan baik setiap periodenya, pendataan terstruktur rapi, akurat dalam penilaian setiap pegawai, serta sangat efektif dalam penggunaan baik untuk penilaian pegawai tetap maupun pegawai kontrak. Sistem penilaian kinerja pegawai ini diharapkan dapat menjadi sarana unggulan dalam menilai kinerja pegawai di lingkungan PT. Ed Centre Artamitra .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang terjadi saat ini di PT. Ed Centre Artamitra diantaranya sebagai berikut :

1. Pihak Manajer HRD kesulitan dalam menentukan kenaikan jabatan dikarenakan hanya dengan melihat dari pengalaman kerja.
2. Pihak Manajer HRD kesulitan dalam penyesuaian posisi yang diperlukan oleh seorang pegawai untuk melaksanakan suatu proses kerja.
3. Pihak Manajer HRD kesulitan dalam menentukan perpanjangan status kontrak dikarenakan hanya menggunakan perkiraan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai pada PT. Ed Centre Artamitra berdasarkan hasil proses evaluasi dari penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak.

Sedangkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pihak Manajer HRD untuk menentukan kenaikan jabatan sehingga hanya pegawai yang telah memiliki nilai sesuai dengan yang telah ditetapkan akan mendapatkan kenaikan jabatan sehingga tidak terjadi penilaian secara subjektif.
2. Membantu pihak Manajer HRD untuk penyesuaian posisi yang sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan agar penyesuaian posisi menjadi tepat dan kinerja dari pegawai menjadi maksimal.
3. Membantu pihak Manajer HRD untuk menentukan perpanjangan status kontrak sesuai dengan nilai kinerja sehingga tidak ada lagi perkiraan yang dilakukan oleh atasan untuk menentukan perpanjangan status kontrak.

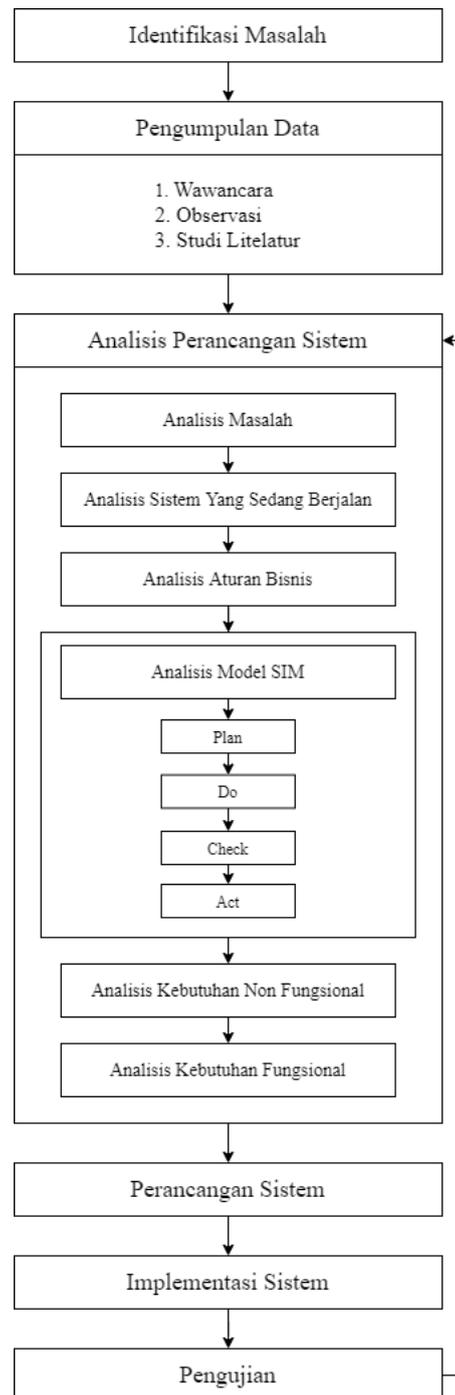
1.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman dan mengingat permasalahan yang dikaji sangat luas, untuk mempermudah maka diperlukan adanya batasan masalah untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data pegawai tetap dan kontrak, data penilaian kinerja.
2. Ruang lingkup yang akan dibahas hanya pada proses penilaian kinerja.
3. Metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah metode *Weighted Product (WP)*.
4. Manajemen Model yang digunakan yaitu model PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).
5. Sistem yang akan dibangun merupakan sebuah sistem berbasis *website* dengan model yang digunakan adalah *Object Oriented Programming (OOP)*.
6. Aplikasi yang dibangun berbasis *website* , dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
7. *Database Management System* yang digunakan adalah MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *deskriptif*. Metode analisis *deskriptif* merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis perancangan sistem, perancangan sistem yang dibangun, implementasi sistem yang dibangun dan pengujian sistem yang dibangun. Alur metode penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Tahap pertama dalam penelitian adalah mengidentifikasi masalah. Peneliti mengidentifikasi masalah ataupun kendala apa saja yang ada di PT. Ed Centre Artamitra. Proses ini dilakukan agar masalah menjadi lebih jelas dengan melihat berdasarkan fakta dan data-data yang ada dilapangan yang merupakan bentuk awal dari penelitian ilmiah yang membutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Tahap ini adalah tahapan awal metodologi penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian langsung ke lapangan serta melakukan pertemuan dengan pihak – pihak yang terkait. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengunjungi langsung tempat penelitian dan melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di PT. Ed Centre Artamitra. Pengumpulan data meliputi tahap sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab langsung dengan Bapak Bobby Salahudin selaku HRD di PT. Ed Centre Artamitra.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan yang terjadi pada PT. Ed Centre Artamitra.

b. Studi Literatur

Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui sumber – sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Studi literatur yang dilakukan mengacu pada sumber – sumber yang diperlukan berupa jurnal, e-book, tutorial dan beberapa informasi yang mendukung dalam melakukan penelitian ini.

1.5.3 Analisis Perancangan Sistem

Dalam proses ini dilakukan berbagai analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran suatu sistem yang akan dibangun nantinya. Berikut tahapan-tahapan analisisnya :

a. Analisis Masalah

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang ada di perusahaan berdasarkan hasil wawancara dan studi literatur.

b. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

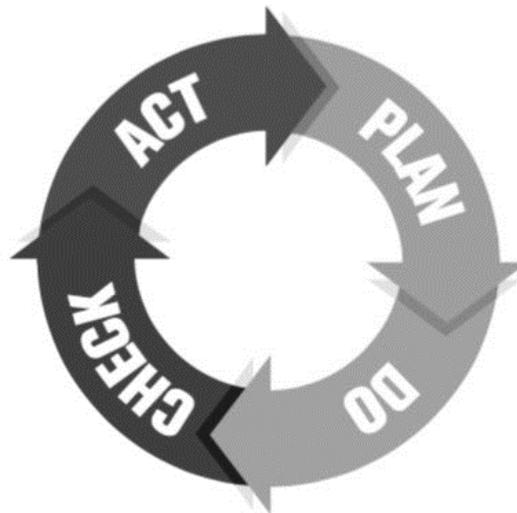
Pada tahapan ini peneliti melakukan proses analisis sistem yang sedang berjalan mengenai proses perekrutan di PT. Ed Centre Artamitra.

c. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahapan ini peneliti melakukan identifikasi dan pencatatan terhadap aturan – aturan bisnis yang ada di perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

d. Analisis Model SIM

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap model sistem dengan menggunakan model PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).



Gambar 1. 2 Model SIM

1. Plan (Rencanakan)
Identifikasi masalah, menentukan tujuan yang ingin dicapai dan menganalisa penyebab masalah.
 2. Do (Kerjakan)
Mengeksekusi apa yang ada pada tahap plan.
 3. Check (Cek)
Hasil pemantauan dan evaluasi yang sudah dilakukan, apakah sesuai dengan yang direncanakan pada tahap plan.
 4. Act (Tindak lanjut)
Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan.
- e. Analisis Kebutuhan Non Fungsional
- Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem meliputi :
1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras.
 2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak.
 3. Analisis Pengguna
- f. Analisis Kebutuhan Fungsional
- Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem.

1.5.4 Perancangan Sistem

Pada proses ini dikerjakan setelah selesai melalui proses analisis perancangan sistem yang akan dibangun. Hal ini dilakukan begitu analisis sistem tersebut telah mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang apa saja yang harus dikerjakan. Perancangan sistem yang akan dilakukan antara lain :

- a. Perancangan Struktur Menu.
- b. Perancangan Antar Muka.
- c. Perancangan Pesan.
- d. Perancangan Jaringan Semantik.

1.5.5 Implementasi Sistem yang Dibangun

Pada proses ini yang dilakukan yaitu menyelesaikan desain yang telah dirancang sebelumnya dan diterapkan. Implementasi dengan menerapkan suatu sistem yang akan dibangun dapat menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan kebutuhan. Peneliti mengimplementasikan hasil analisis dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk membangun sistem berbasis web. Tahapan ini meliputi :

- a. Implementasi Perangkat Lunak.
- b. Implementasi Perangkat Keras.
- c. Implementasi Basis Data.
- d. Implementasi Antar Muka.

1.5.6 Pengujian pada Sistem yang Dibangun

Proses selanjutnya adalah melakukan pengujian dari sistem yang dibangun, tahapan ini sangat diperlukan agar tidak ada kesalahan pada sistem yang telah dibangun. Pada tahap ini sistem akan dinilai apakah sesuai dengan yang dibutuhkan dan dievaluasi keunggulan dalam sistem yang dibangun. Tahapan pengujian tersebut berupa :

- a. Pengujian *blackbox*
- b. Pengujian *User Accepted Test* (UAT)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang masalah yang akan diselesaikan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai landasan teori dan konsep dasar yang menyangkut kasus yang diangkat.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menganalisis masalah dari perangkat lunak yang akan dibuat dan merupakan tahapan yang dilakukan dalam pembangunan secara garis besar, mulai dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari hasil penulisan tugas akhir.